

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Jepara
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IX/ Ganjil
Materi Pokok	: Teks Cerita Pendek (3.5)
Sub Materi	: Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar.
Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Alokasi Waktu	: 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran dengan metode *discovery learning*, peserta didik dapat:

1. Menyimpulkan unsur-unsur pembangun cerita pendek dengan benar.
2. Menuliskan bukti yang mendukung unsur pembangun cerita pendek dengan benar.
3. Bersikap jujur, bertanggung jawab, dan santun.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan (2 menit)

1. Guru memberi salam kemudian meminta salah satu siswa memimpin berdoa untuk memulai pembelajaran, mengecek kehadiran siswa, menanyakan kondisi kesehatan peserta didik, dan memberi motivasi untuk terus semangat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini.
3. Guru memberi pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan materi pembelajaran yang akan dipelajari dengan materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.

Inti (6 menit)

Pemberian Stimulus

4. Peserta didik mengamati contoh teks cerpen dan unsur intrinsik yang diberikan oleh guru dengan cermat.

Pertanyaan/ Identifikasi Masalah

5. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3-4 orang.
6. Peserta didik mengidentifikasi masalah dengan membuat pertanyaan-pertanyaan mengenai unsur-unsur intrinsik cerita pendek.

Pengolahan Data

7. Peserta didik memperoleh LKPD yang akan didiskusikan bersama kelompok masing-masing.
8. Peserta didik berdiskusi bersama kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam LKPD.
9. Peserta didik berdiskusi bersama kelompok untuk menyimpulkan unsur-unsur intrinsik cerita pendek.
10. Peserta didik menuliskan bukti-bukti yang mendukung unsur-unsur instrinsik cerita pendek yang telah disimpulkan.

Pembuktian

11. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

12. Peserta didik dalam kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil yang telah dipresentasikan.

Penyimpulan

13. Peserta didik menyimpulkan materi unsur-unsur intrinsik cerita pendek yang telah dipelajari dengan bimbingan guru.

Penutup (2 menit)

14. Peserta didik melaksanakan refleksi, memperoleh penguatan materi dan umpan balik dari guru mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan.
15. Peserta didik menerima informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
16. Peserta didik dan guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dan diakhiri dengan salam.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Sikap Spiritual dan Sosial
Teknik : Observasi
Bentuk Instrumen : Jurnal
2. Keterampilan
Teknik : Penugasan
Bentuk Instrumen : Uraian

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 2 Jepara

Jepara, 2022
Guru Bahasa Indonesia,

Fatkhurrohman, S.Pd.
NIP 196412141986011001

Naila Fauziyah Rahmah, S.Pd.
NIP 198908312015022001

LAMPIRAN

1. Ringkuman Materi Pembelajaran

Cerita pendek merupakan salah satu jenis karya sastra yang berbentuk prosa. Cerita pendek atau biasa disebut cerpen mengisahkan tentang sebuah cerita fiksi yang dikemas secara pendek, jelas, dan ringkas. Cerita yang disuguhkan hanya berfokus pada satu konflik permasalahan yang dialami oleh tokoh mulai dari pengenalan karakter hingga penyelesaian permasalahan yang dialami oleh tokoh. Cerpen memiliki tokoh yang terbatas dan jumlah kata yang digunakan tidak lebih dari 10.000 kata.

Secara umum unsur-unsur intrinsik cerita pendek adalah:

- a. Tema yaitu pokok permasalahan yang diceritakan.
- b. Penokohan berkaitan dengan tokoh, karakter, dan cara memunculkan karakter.
Tokoh dan karakter adalah orang yang mengalami peristiwa-peristiwa atau sebagian peristiwa yang terjadi di dalam cerita dengan watak atau karakter masing-masing. Penokohan adalah cara pengarang menampilkan karakter tokoh dalam cerita secara analitik dan dramatik.
- c. Alur atau plot adalah rangkaian peristiwa yang satu sama lain dihubungkan dengan hukum sebab-akibat.
- d. Latar atau setting adalah latar peristiwa yang menyangkut tempat, ruang, dan waktu.
- e. Sudut pandang merupakan cara pengarang menempatkan dirinya di dalam cerita.
- f. Amanat adalah pesan yang hendak disampaikan oleh pengarang kepada pembaca yang berhubungan dengan makna cerita tersebut.

2. Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Instrumen Jurnal

Jurnal Penilaian Sikap

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Jepara

Kelas / Semester : IX/ 1

Tahun Pelajaran : 2021/2022

No.	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak lanjut	Tanda tangan
1.						
2.						
3.						
Dst.						

3. Penilaian Keterampilan

a. Kisi-Kisi Soal Penilaian Keterampilan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IX/ Ganjil

Materi Pokok : Teks Cerita Pendek (3.5)

Sub Materi : Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar.

Indikator : 1. Disajikan teks cerita pendek, peserta didik mampu menyimpulkan unsur-unsur pembangun cerita pendek dengan benar.
2. Disajikan teks cerita pendek, peserta didik mampu menuliskan bukti yang mendukung unsur pembangun cerita pendek dengan benar.

Teknik Penilaian : tes tulis

Bentuk Instrumen : uraian

b. Butir Soal

1. Bacalah teks cerita pendek berjudul "Nasi Goreng" berikut dengan cermat! (teks cerita pendek terdapat dalam LKPD)
2. Simpulkan unsur-unsur intrinsik dalam cerpen tersebut dengan tepat!
3. Tuliskan bukti pendukung unsur intrinsik yang terdapat dalam cerpen dengan tepat!

Unsur Intrinsik Cerpen	Simpulan Unsur Intrinsik	Bukti Pendukung
Tema		
Penokohan		
Alur		
Latar		
Sudut Pandang		
Amanat		

c. Alternatif Jawaban:

Unsur Intrinsik Cerpen	Simpulan Unsur Intrinsik	Bukti Pendukung
Tema	Kesabaran yang berbuah manis.	Sampai di rumah, Rima berlari-lari mendekati ibunya yang sedang memasak. Ia bercerita tentang pesanan nasi goreng yang diterima tadi. "Oh, ibu senang sekali!" Ibu memeluk Rima. Mereka sangat bersyukur untuk berkat Tuhan hari itu.
Penokohan	Rima: penyabar, sederhana	Di rumah biasanya Rima menambahkan kecap di nasi putihnya. Itu saja sudah terasa nikmat sekali baginya.
	Ibu Rima: pekerja keras	Namun karena ia bekerja sangat keras, wajahnya tampak lebih tua dari usia sebenarnya.
	Miranda: dermawan	"Kebetulan, lusa ulang tahunku. Aku sedang cari makanan katering. Apa ibumu mau menerima pesanan nasi goreng seperti ini?" tanya Miranda.
	Rosa: dermawan	"Wah, enak sekali! Ibuku kan kerja di kantor. Kebetulan ibu sedang bingung mencari katering buat makan siang di kantornya. Ibuku pasti senang kalau bisa memesan nasi goreng se enak ini," kata Rosa.
	Ibu kantin: dermawan	"Begini, ibu mau pesan nasi goreng buatan ibumu yang katanya enak itu. Mau ibu jual di kantin ini. Kalau bisa, lusa ibu pesan lima puluh bungkus dulu.

		Kalau laris nanti ibu akan pesan lebih banyak lagi!"
	Kak Mimi: tegas	"Adik-adik kelas sepuluh, besok ada acara tukar makanan. Jadi kalian semua harus bawa makanan sendiri-sendiri. Nantinya akan saling ditukarkan!"
Alur	Maju	Tahun ini, Rima sangat bangga karena ia diterima di salah satu SMA favorit. Rima harus menjalani MOS (Masa Orientasi Siswa) selama tiga hari pertama. Pada masa itu, ia bisa berkenalan dengan siswa lainnya, juga dengan kakak kelas dan dengan program sekolahnya. Pada hari kedua MOS, kak Mimi, salah satu kakak OSIS memberi pengumuman.
Latar	Rumah	Setibanya di rumah, Rima menceritakan tugasnya itu kepada ibunya.
	Sekolah	Dengan gembira ia mengayuh sepeda tuanya ke sekolah. Beberapa saat kemudian, Rima sudah berada di dalam kelas.
Sudut Pandang	Orang ketiga	Rima dan Ramli tinggal bertiga dengan ibu mereka. Rima kini baru masuk SMA dan Ramli naik ke kelas VII SMP. Ibu mereka bekerja sebagai pencuci pakaian di beberapa rumah besar.
Amanat	Hendaknya kita selalu bersyukur karena Tuhan menjanjikan berkah bagi orang-orang yang bersyukur.	"Oh, ibu senang sekali!" Ibu memeluk Rima. Mereka sangat bersyukur untuk berkat Tuhan hari itu.

d. Rubrik Penilaian:

Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor
Menyimpulkan unsur intrinsik cerita pendek	Menyimpulkan 6 unsur cerita pendek dengan tepat.	6
	Menyimpulkan 5 unsur cerita pendek dengan tepat.	5
	Menyimpulkan 4 unsur cerita pendek dengan tepat.	4
	Menyimpulkan 3 unsur cerita pendek dengan tepat.	3
	Menyimpulkan 2 unsur cerita pendek dengan tepat.	2
	Menyimpulkan 1 unsur cerita pendek dengan tepat.	1
Menuliskan bukti pendukung unsur intrinsik cerita pendek	Menuliskan 6 bukti pendukung dengan tepat.	6
	Menuliskan 5 bukti pendukung dengan tepat.	5
	Menuliskan 4 bukti pendukung dengan tepat.	4
	Menuliskan 3 bukti pendukung dengan tepat.	3
	Menuliskan 2 bukti pendukung dengan tepat.	2
	Menuliskan 1 bukti pendukung dengan tepat.	1
Skor maksimal		12
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$		

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Sub Tema : Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar.

Kelompok :

Anggota Kelompok : 1.
2.
3.
4.

Petunjuk :

1. Bacalah teks cerita pendek berjudul "Nasi Goreng" berikut dengan cermat!
2. Simpulkan unsur-unsur intrinsik dalam cerpen tersebut dengan tepat!
3. Tuliskan bukti pendukung unsur intrinsik yang terdapat dalam cerpen dengan tepat!

Nasi Goreng

Rima dan Ramli tinggal bertiga dengan ibu mereka. Rima kini baru masuk SMA dan Ramli naik ke kelas VII SMP. Ibu mereka bekerja sebagai pencuci pakaian di beberapa rumah besar. Walaupun demikian, Rima dan Ramli tetap bercita-cita tinggi. Mereka selalu rajin belajar dan tidak putus asa.

Tahun ini, Rima sangat bangga karena ia diterima di salah satu SMA favorit. Rima harus menjalani MOS (Masa Orientasi Siswa) selama tiga hari pertama. Pada masa itu, ia bisa berkenalan dengan siswa lainnya, juga dengan kakak kelas dan dengan program sekolahnya. Pada hari kedua MOS, Kak Mimi, salah satu kakak OSIS memberi pengumuman.

"Adik-adik kelas sepuluh, besok ada acara tukar makanan. Jadi kalian semua harus bawa makanan sendiri-sendiri. Nantinya akan saling ditukarkan!"

"Kak, makanannya misalnya apa, kak?" tanya salah seorang anak.

"Oh, ya! Harus nasi lengkap dengan lauk dan sayuran. harganya minimal Rp2000,00."

Setelah Kak Mimi pergi, Rima jadi bingung sendiri. Dia akan membawa nasi dan lauk apa? Di rumahnya tak ada lauk yang enak dan istimewa. Paling hanya tempe dan tahu. Di rumah biasanya Rima menambahkan kecap di nasi putihnya. Itu saja sudah terasa nikmat sekali baginya. Tapi kalau Rima membawa menu seperti itu ke sekolah, ia takut di ejek kawan-kawannya. Setibanya di rumah, Rima menceritakan tugasnya itu kepada ibunya.

"Bu, Rima mendapat tugas MOS dari sekolah, untuk membawa makanan sendiri dari rumah, yang nantinya akan saling ditukarkan satu kelas. Kira-kira Rima mau bawa makanan apa ya bu? Rima bingung sekali," ucap Rima.

"Rim, sekarang ibu mau kerja dulu. Kamu saja yang memikirkan menu apa yang akan kamu bawa. Kalau bisa yang murah saja agar ibu sanggup membelinya," kata ibu.

Namun, sampai ibunya pulang kerja, Rima belum juga menemukan jalan keluarnya. Untungnya pada saat sedang belajar malam, ia menemukan ide. Rima bergegas menemui ibunya.

"Bu, bagaimana kalau besok Rima bawa nasi goreng saja? Murah dan mudah kan, Bu?" ujar Rima.

"Benar juga. kalau begitu, besok pagi-pagi akan ibu buat nasi goreng," kata ibu sambil menguap. Rima iba melihat ibunya. Ibu Rima sebenarnya belum terlalu tua. Namun karena ia bekerja sangat keras, wajahnya tampak lebih tua dari usia sebenarnya.

Paginya, Rima membantu ibunya memasak nasi goreng. Nasi goreng itu lalu dibungkus dengan daun pisang yang diambil dari kebunnya.

"Terima kasih, Bu. Rima berangkat dulu, ya!" pamit Rima pada ibunya. Dengan

gembira ia mengayuh sepeda tuanya ke sekolah. Beberapa saat kemudian, Rima sudah berada di dalam kelas. Setelah beberapa saat berlalu, akhirnya tibalah acara yang dinanti-nanti Rima. Acara pertukaran makanan.

"Adik-adik, sudah membawa makanan semua, kan?" tanya kakak OSIS.

"Sudah kak!" jawab murid-murid kelas sepuluh serentak. Makanan yang dibawa murid-murid lalu dikumpulkan di meja guru. Rima mulai tegang. Bagaimana kalau makanannya jatuh pada temannya yang kaya? Apa dia mau memakan nasi gorengnya yang sederhana itu? Rima takut kalau teman-temannya mencemooh masakan itu.

Akhirnya saat pembagian makanan pun tiba. Rima mendapat makanan dari Rio. sedangkan nasi goreng bungkusannya diterima Miranda. Rima tidak langsung membuka kotak bekal dari Rio. Ia melirik ke arah Miranda yang membuka bungkus nasi gorengnya itu.

"Wow, nasi goreng! Aku suka sekali nasi goreng. Wah kelihatannya enak!" sorak Miranda. Rima melihat Miranda memakan sesendok nasi gorengnya.

"Wow enak sekali! Punya siapa ini?" tanya Miranda.

"Itu punya ku," jawab Rima.

"Oh, kamu Rima, ya?"

"Iya, jawab Rima singkat."

"Rim, siapa yang memasak nasi goreng ini?" tanya Miranda.

"Ibuku," sahut Rima sediki lega.

"Kebetulan, lusa ulang tahunku. Aku sedang cari makanan catering. Apa ibumu mau menerima pesanan nasi goreng seperti ini?" tanya Miranda.

"Bisa! Tentu saja bisa! Nanti akan aku bicarakan pada ibu," sahut Rima senang. Rosa dan Maya Mendekati Rima dan Miranda.

"Oh, ini ya, nasi gorengnya! Boleh kucoba?" kata Rosa sambil menyendok sedikit nasi goreng.

"Wah, enak sekali! Ibuku kan kerja di kantor. Kebetulan ibu sedang bingung mencari catering buat makan siang di kantornya. Ibuku pasti senang kalau bisa memesan nasi goreng seanak ini," kata Rosa.

"Oh, tentu saja bisa!" jawab Rima bersemangat.

Kabar ini cepat menyebar, sampai pada saat istirahat kedua, saat Rima sedang jalan di kantin, ibu penjual di kantin bertanya.

"Kamu Rima, ya?" tanyanya.

"Iya, ada apa, Bu?" tanya Rima heran.

"Begini, ibu mau pesan nasi goreng buatan ibumu yang katanya enak itu. Mau ibu jual di kantin ini. Kalau bisa, lusa ibu pesan lima puluh bungkus dulu. Kalau laris nanti ibu akan pesan lebih banyak lagi!"

"Oh, ya? Baiklah, nanti saya akan tanyakan ke ibu" jawab Rima senang.

"Oh, ya, ini ada sedikit uang untuk modal," ibu kantin menyodorkan sejumlah uang.

Sampai di rumah, Rima berlari-lari mendekati ibunya yang sedang memasak. Ia bercerita tentang pesanan nasi goreng yang diterima tadi.

"Oh, ibu senang sekali!" Ibu memeluk Rima. Mereka sangat bersyukur untuk berkat Tuhan hari itu.

Unsur Instrinsik Cerpen	Simpulan Unsur Instrinsik	Bukti Pendukung
Tema		
Penokohan		
Alur		
Latar		
Sudut Pandang		
Amanat		